

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil daripada penelitian yang dilakukan mengenai gambaran kadar ureum, kreatinin dan *Estimated Glomerulus Filtration Rate* pada penderita penyakit ginjal kronik di RS Advent Bandar Lampung yang terdiri dari 170 responden dapat disimpulkan:

1. Distribusi kadar ureum pada penderita penyakit ginjal kronik sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar ureum dengan rata rata sebesar 73.3 mg/dl dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 229 mg/dl dan terendah sebesar 9 mg/dl. Sedangkan distribusi kadar kreatinin pada penderita penyakit ginjal kronik sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar kreatinin dengan rata rata sebesar 9.51 mg/dl dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 44.0 mg/dl dan terendah sebesar 1 mg/dl
2. Distribusi normal/tidak normal kadar ureum dan kreatinin pada penderita penyakit ginjal kronik di RS Advent Bandar Lampung terdapat 7 penderita (4%) memiliki kadar ureum normal dan sebanyak 163 penderita (96%) memiliki kadar ureum abnormal, sedangkan terdapat kadar 1 penderita (1%) yang memiliki kadar kreatinin normal dan sebanyak 169 penderita (99%) memiliki kadar kreatinin abnormal.
3. Berdasarkan tingkat keparahan penderita penyakit ginjal kronik di RS Advent Bandar Lampung menunjukkan bahwa sebanyak 129 penderita (75%) memiliki tingkat keparahan stadium 5, 30 orang penderita (18%) memiliki tingkat keparahan stadium 4, 8 orang penderita (5%) memiliki tingkat keparahan stadium 3b, 2 penderita (1%) memiliki tingkat keparahan stadium 3a dan 1 penderita (1%) memiliki tingkat keparahan stadium 2.

**B. Saran**

1. Bagi individu penderita penyakit ginjal kronik dapat melakukan kontrol terhadap protein yang dikonsumsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait hubungan kadar ureum, kreatinin dan *Estimated Glomerulus Filtration Rate* pada penderita penyakit ginjal kronik